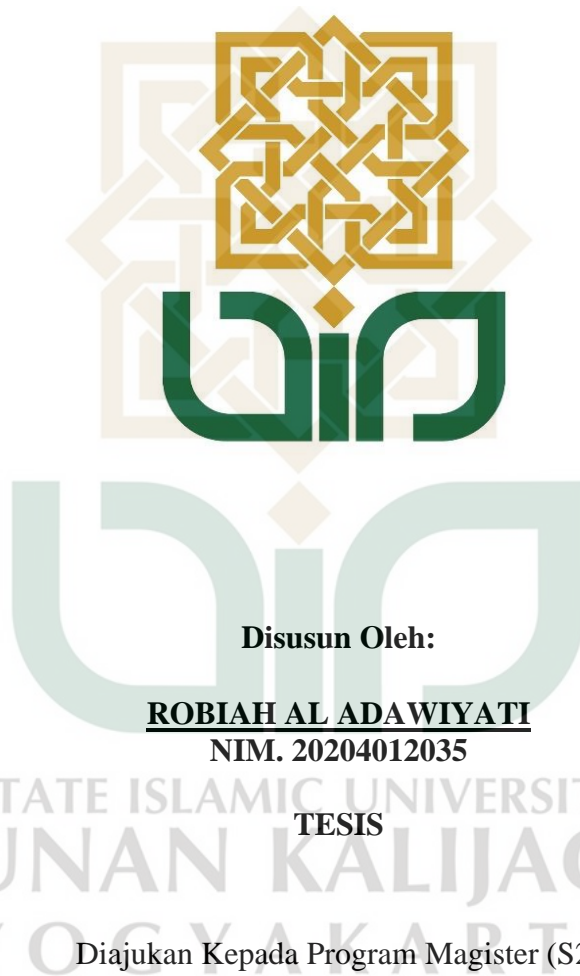


**IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)  
MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SD SUKOHARJO SEDAYU  
BANTUL YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**ROBIAH AL ADAWIYATI**

**NIM. 20204012035**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-762/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SD SUKOHARJO SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROBIAH AL ADAWIYATI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012035  
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 642296d34faa6



Penguji I  
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6421088c0794c



Penguji II  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64224b4a48554



Yogyakarta, 08 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6423907283fbf

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiah Al Adawiyati  
NIM : 20204012035  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



**Robiah Al Adawiyati, S.Pd**  
NIM. 20204012035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiah Al Adawiyati  
NIM : 20204012035  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



**Robiah Al Adawiyati, S.Pd**  
NIM. 20204012035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiah Al Adawiyati  
NIM : 20204012035  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan dengan Fakultas dan Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesalahan yang sebesar-besarnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Februari 2023  
Saya yang menyatakan,



**Robiah Al Adawiyati, S.Pd**  
NIM. 20204012035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: ***Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran PAI di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta.***

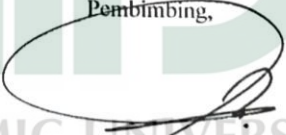
Yang ditulis oleh:

Nama : Robiah Al Adawiyati  
NIM : 20204012035  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Februari 2023  
Pembimbing,

  
**Dr. Sabarudin, M.Si**  
NIP. 19680405 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI  
SD SUKOHARJO SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Robiah Al Adawiyati  
NIM : 20204012035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. (  )  
Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 8 Maret 2023  
Waktu : 10.30 - 12.00 WIB.  
Hasil : A (95,33)  
IPK : 3,79  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah (perkataan) yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara hak dengan yang bathil).*

*Dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> al-Qur’an, 16: 125.



## ABSTRAK

**Robiah Al Adawiyati.** *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran PAI di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta.* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup faktor-faktor mengenai pengetahuan, kesadaran serta tindakan guna menerapkan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dapat dilaksanakan di semua tingkat jenjang pendidikan. Untuk itu tujuan dari penelitian ini merupakan untuk menganalisis implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta serta implementasinya melalui pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (*field research*). Penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data, yaitu: metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan teknik analisis data metode induktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk teknik keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang digunakan guna menguji tingkat kevalidan data yang diperoleh peneliti di lapangan.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta yaitu diterapkan di dalam kelas, di luar kelas dan di luar sekolah. Di dalam kelas melalui kurikulum, manajemen kelas, metode pembelajaran, pembelajaran tematis, gerakan literasi, layanan bimbingan dan konseling, optimalisasi sekolah dengan orangtua. Di luar kelas melalui pembiasaan 5s (senyum, sapa, salam, sopan, santun), *one day one surah*, berdo'a bersama sebelum dan sesudah KBM, sholat dluha dan sholat sluhur berjamaah, jum'at bersih, infaq shodaqoh, TBTQ, ceramah keagamaan pada PHBI, pengajian rutin Ahad Wage, latihan berqurban, pesantren kilat. Di luar sekolah melalui bimbingan, motivasi dan pengawasan dari orangtua mengenai kegiatan yang sehari-hari dilakukan siswa. Hambatan yang terjadi pada implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu: kurangnya komunikasi antar guru dan siswa, minimnya pemahaman tentang kurikulum merdeka, faktor internal dan eksternal pada diri siswa, kurang percaya diri, keterbatasan sarana prasarana, kurangnya motivasi dan dukungan dari orangtua, penggunaan gadget yang berlebihan. Hasil dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu: siswa siswi sudah mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, giat dan antusias dalam mengikuti kegiatan penunjang PPK serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman 18 nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa siswi yang bertujuan sebagai penguat pendidikan karakter di lingkungan sekolah, teman sebaya, keluarga dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Pembelajaran PAI

## ABSTRACT

**Robiah Al Adawiyati.** Implementation of Strengthening Character Education (PPK) through PAI Learning at SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta. **Thesis. Master of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Character education is a process of instillation of character values that includes factors regarding knowledge, awareness and actions to apply these values, both to God Almighty, oneself, others, the environment, and nationality. Strengthening Character Education (PPK) can be implemented at all levels of education. For this reason, the purpose of this study is to analyze the implementation of Strengthening Character Education (PPK) at SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta and its implementation through PAI learning.

This research is a type of qualitative research (*field research*). This study used 3 data collection methods, namely: observation method, interview method, documentation method. For data analysis, it uses inductive method data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. As for the data validity technique, researchers use source triangulation and triangulation techniques used to test the level of validity of data obtained by researchers in the field.

This research shows the results that: the implementation of Strengthening Character Education (PPK) at SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta is applied in the classroom, outside the classroom and outside the school. In the classroom through curriculum, classroom management, learning methods, thematic learning, literacy movements, guidance and counseling services, optimization of schools with parents. Outside the classroom through habituation 5s (smiles, greetings, greetings, courtesy, courtesy), one *day one surah*, praying together before and after KBM, dluha prayers and congregational sluhur prayers, clean Fridays, infaq shodaqoh, TBTQ, religious lectures at PHBI, regular recitation of Ahad Wage, qurban training, lightning boarding school. Outside of school through guidance, motivation and supervision from parents regarding the daily activities that students carry out. Obstacles that occur in the implementation of Strengthening Character Education (PPK) are: lack of communication between teachers and students, lack of understanding of the independent curriculum, internal and external factors in students, lack of self-confidence, limited infrastructure, lack of motivation and support from parents, excessive use of gadgets. The results of the implementation of Strengthening Character Education (PPK) are: female students have reflected the values of character education, are active and enthusiastic in participating in PPK supporting activities and are able to implement them in their daily lives. Instillation of 18 values of character education in female students which aims to strengthen character education in the school environment, peers, family and community.

**Keywords: Character Education, PAI Learning**

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini*

*Kupersembahkan untuk*

*Almamaterku Tercinta*

*Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan atas segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dengan baik tesis ini, walaupun tidak terlepas dari rintangan serta hambatan yang menghalau. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan yang kita rasakan sekarang ini.

Tesis ini yang berjudul “*Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran PAI di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta*” bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelas Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu tujuan dari tesis ini untuk menambah wawasan pembaca berkaitan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Peneliti menyadari jika dapat diselesaikannya tesis ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, terkhususnya:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti dalam mengembangkan dan memperdalam pengetahuan.

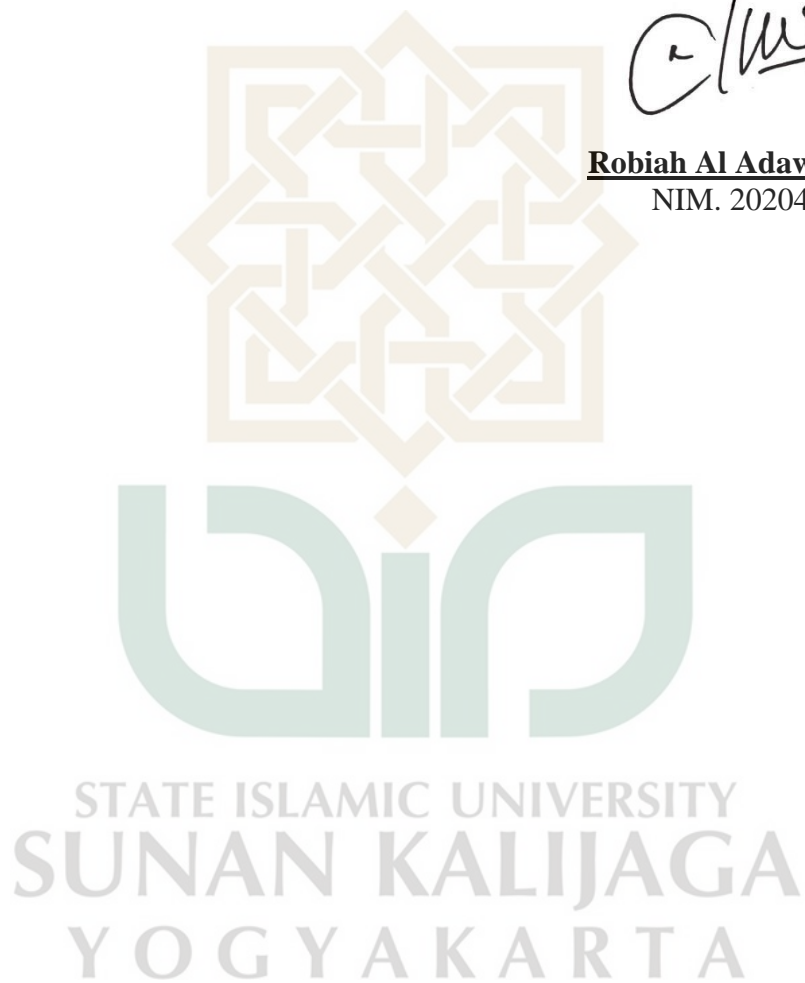
3. Kaprodi dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. yang telah memberikan arahan serta bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di S2 ini.
4. Dosen Penasehat Akademik saya, Bapak Dr. Muh. Wasith Achadi, M.Ag. yang telah memberikan saran, masukan dan memberikan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
5. Dosen Pembimbing Tesis saya, Bapak Dr. Sabarudin, M.Ag. yang telah membantu dan membimbing peneliti yang telah meluangkan pikiran, tenaga serta waktu sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Magister PAI yang telah memberikan pengarahan, ilmu serta memberikan berbagai kemudahan ketika peneliti melaksanakan studi.
7. Ibu Sukinah, S.Pd., SD. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta.
8. Ibu Erna Hanifah, S.Ag. selaku guru PAI yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta.
9. Seluruh Guru-guru di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta.
10. Orangtua, Bapak Masrukin A, S.Ag (Ayah) dan Ibu Lilik Hanifah, S.Ag (Ibu) serta ke 2 Adik tersayang yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan serta doa yang selalu menyertai yang tidak pernah henti dalam peneliti menggapai impian serta cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Yogyakarta, 24 Februari 2023  
Penyusun,



**Robiah Al Adawiyati, S.Pd.**  
NIM. 20204012035



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. Pendidikan Karakter .....	23
B. Penguatan Pendidikan Karakter.....	36
C. Pembelajaran PAI.....	52
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SD SUKOHARJO SEDAYU</b> <b>BANTUL YOGYAKARTA</b> .....	<b>61</b>

A. Sejarah Berdirinya SD Sukoharjo Sedayu	
Bantul Yogyakarta .....	61
B. Profil Sekolah .....	62
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	63
D. Struktur Organisasi atau Ektrakurikuler di SD Sukoharjo Sedayu	
Bantul Yogyakarta .....	67
E. Profil Guru, Karyawan dan Siswa .....	76
<b>BAB IV IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN</b>	
<b>KARAKTER (PPK) MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI</b>	
<b>SD SUKOHARJO SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA .....</b>	<b>78</b>
A. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu	
Bantul Yogyakarta .....	79
1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD	80
Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta .....	
2. Strategi dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di	
SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta .....	90
B. Hambatan dari Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter	
(PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul	
Yogyakarta.....	108
C. Hasil dari Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di	
SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta.....	122
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>151</b>
A. Kesimpulan .....	151
B. Saran .....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel I	Macam-macam Pendidikan Karakter .....	28
Tabel II	Jadwal Ekstrakurikuler TBTQ SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta .....	70
Tabel III	Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan TIK SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta .....	71
Tabel IV	Jadwal Ekstrakurikuler Seni Tari SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta .....	72
Tabel V	Jadwal Pelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta .....	73
Tabel VI	Data Guru dan Karyawan SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta	76
Tabel VII	Jumlah Siswa Setiap Jenjang Kelas .....	77
Tabel VIII	Jadwal Ekstrakurikuler TBTQ .....	104
Tabel IX	Bentuk Pembiasaan Pengembangan Karakter Siswa .....	105
Tabel X	Bentuk Nilai Karakter yang Dikembangkan di Kelas .....	124
Tabel XI	Jadwal Kegiatan Harian, Mingguan serta Bulanan .....	126
Tabel XII	Bentuk Jenis Aktifitas dan Pembiasaan yang Dikembangkan di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta .....	149

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Buku Panduan Guru dan Siswa .....	92
Gambar II	Kegiatan Sholat Dluhur Berjamaah di Musholla Sekolah .....	117
Gambar III	Kegiatan Wawancara Antara Peneliti dan Wali Murid.....	191
Gambar IV	Kegiatan Wawancara Antara Peneliti dengan Guru PAI dan Kepala Sekolah .....	191
Gambar V	Kegiatan Pengajian Rutin Ahad Wage dengan Wali Murid .....	192
Gambar VI	Pembiasaan Sholat Berjamaah.....	192
Gambar VII	Kegiatan TBTQ .....	193
Gambar VIII	Latihan Qurban .....	193
Gambar IX	Doa Pagi Bersama.....	193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Responden Penelitian.....	165
Lampiran II	Pedoman Observasi.....	166
Lampiran III	Pedoman Wawancara.....	167
Lampiran IV	Pedoman Dokumentasi.....	170
Lampiran V	Catatan laporan Observasi.....	171
Lampiran VI	Transkrip Wawancara.....	177
Lampiran VII	Modul Pembelajaran PAI SD.....	190
Lampiran VIII	Foto/Dokumentasi Penelitian.....	191
Lampiran IX	Berita Acara Seminar Proposal.....	194
Lampiran X	Surat Observasi dan Penelitian.....	196
Lampiran XI	Surat Telah Melakukan Penelitian.....	198
Lampiran XII	Kartu Bimbingan Tesis.....	199
Lampiran XIII	Sertifikat Toefl.....	200
Lampiran XIV	Sertifikat Ikla.....	201
Lampiran XV	Sertifikat Sospem.....	202
Lampiran XVI	Sertifikat BTQ.....	203
Lampiran XVII	Sertifikat UKL/ <i>Field Study</i> .....	204
Lampiran XVIII	Daftar Riwayat Hidup.....	205

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good* (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*).<sup>2</sup>

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dapat dilaksanakan di beberapa tingkat jenjang pendidikan yaitu pada jenjang SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas), beberapa penelitian pada tingkat jenjang pendidikan tersebut dapat dijadikan acuan dasar peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), contohnya sebagai berikut: Pendidikan karakter di jenjang SD (Rukiyati<sup>3</sup>, Dhiniaty Gularso<sup>4</sup>, Eva Zuniana Nurohmah<sup>5</sup>,

---

<sup>2</sup> Yeni Wulandari dan Muhammad Kristiawan, "Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2 No 2, (Juli-Desember, 2017), hal 291.

<sup>3</sup> Rukiyati dan L. Andriani Purwastuti, "Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Dasar di Bantul Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 7 No. 1 (April, 2016).

<sup>4</sup> Dhiniaty Gularso dan Khusnul Anso Firoini, "Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 1 No. 3, (Mei, 2015).

<sup>5</sup> Eva Zuniana Nurohmah, "Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Plebengan Bantul", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.10 No. 5, (2016).

Maya Kartika Sari dkk<sup>6</sup>, Khanif Maksum<sup>7</sup>, Muhammad Yusuf Effendi<sup>8</sup>, Alifatul Azizah Istiyani<sup>9</sup>, Sukadari dkk<sup>10</sup>, Nisfi Anisah<sup>11</sup>, Yunita Syafitri<sup>12</sup>). Pendidikan karakter di jenjang SMP (Sri Harini<sup>13</sup>, Ari Retno Purwanti<sup>14</sup>, La Raman<sup>15</sup>, Reza Armin Abdillah Dalimunthe<sup>16</sup>, Anggatra Herucakra Aji<sup>17</sup>, Desy Rufaidah<sup>18</sup>).

---

<sup>6</sup> Maya Kartika Sari, dkk, “Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Pada Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota”, *Jurnal ELSE (Elementary School Education Journal)*, Vol. 5 No. 1, (Februari, 2021).

<sup>7</sup> Khanif Maksum dan Nilsu Suandari, “Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul”, *Jurnal Literasi*, Vol. 9 No. 2 (2018)

<sup>8</sup> Muhammad Yusuf Effendi dan Sumaryanti, “Penguatan Pendidikan Karakter Toleransi Beragama Berbasis Budaya Sekolah di SMP Negeri 1 Bantul”, *Jurnal PPKn*, Vol. 10 No. 1 (Januari, 2022).

<sup>9</sup> Alifatul Azizah Istiyani, “Pembelajaran Aswaja Sebagai Basis Kekuatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air di MI Ma’ruf Sambeng Bantul Yogyakarta”, *Jurnal Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 11 No. 1, (2021).

<sup>10</sup> Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: fondasi dan Aplikasi*, Vol. 3 No.1 (Juni, 2015).

<sup>11</sup> Nisfi Anisah, “Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan di SD Kedungpring, Pleret Bantul”, *Jurnal Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No. 1 (Juni, 2018).

<sup>12</sup> Yunita Syafitri, “Pengaruh Pendidikan Aika Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SD Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta”, *Jurnal Studi Islam: Profetika*, Vol. 22 No. 1, (Juni, 2021).

<sup>13</sup> Sri Harini, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sewon Bantul”, *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 4 No. 2, (Agustus, 2018).

<sup>14</sup> Ari Retno Purwanti dan Puji Handayani Putri, “Penerapan Pendidikan Karakter melalui Media Video Tutorial *Active Presenter* dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kasihan Bantul”, *Jurnal Pancasila dan kewarganegaraan: JPK*, Vol. 5 No. 1, (2020).

<sup>15</sup> La Raman dan Zamroni, “Pendidikan Karakter Siswa 1 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Tidore”, *Jurnal Harmoni Sosial*, Vol. 1 No. 1 (2014).

<sup>16</sup> Reza Amin Abdillah Dalimunthe, “Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMPN 9 Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5 No. 1 (April, 2015).

<sup>17</sup> Anggatra Herucakra Aji, “Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, (2016).

<sup>18</sup> Desy Rufaidah dkk, “Penerapan Karakter Sosial dalam Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Siswa SMP (*Application of Social Character in Indonesian Language Book 2013 Curriculum for Junior High School Students*), *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 7 No. 1 (Desember, 2021).

Pendidikan karakter di jenjang SMA (Rani Putri Prihatin<sup>19</sup>, Lia Yuliana<sup>20</sup>, Halim Purnomo<sup>21</sup>).

Dari beberapa penelitian yang dilaksanakan di SD (Sekolah Dasar) dapat dilihat bahwa belum ada yang melakukan penelitian di sekolahan SD Sukoharjo Sedayu Bantul yang mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pelaksanaan program PPK di SD Sukoharjo Sedayu Bantul dilakukan dengan beberapa kegiatan, yaitu: pembiasaan 5s (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), doa bersama setelah pembelajaran berlangsung, pembiasaan sholat dluha dan sholat dluhur secara berjamaah, pengadaan program Tuntas Baca Tulis Qur'an (TBTQ) yang dilaksanakan pada hari Jum'at setiap seminggu sekali, ceramah keagamaan pada PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), latihan berqurban, pesantren kilat, serta pengajian rutin yang diadakan setiap Ahad Wage yang diikuti oleh para guru, orangtua siswa serta siswa-siswi. Program-program tersebut dilaksanakan dengan tujuan guna menunjang program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul antar

---

<sup>19</sup> Rani Putri Prihatin dan Shobaihatul Khoiroh, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2021).

<sup>20</sup> Lia Yuliana, "Manajemen Pendidikan Karakter di SMA Negeri Teladan Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora: Sosiohumaniora*, Vol. 8 No. 1, (Februari, 2022).

<sup>21</sup> Halim Purnomo, dkk, "Pendidikan Karakter Islami pada *Online Class Management* di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 11 No. 1 (2020)

guru dengan siswa, program tersebut juga memiliki kerjasama secara langsung antara guru dengan orangtua siswa.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erna Hanifah, S.Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SD Sukoharjo Sedayu Bantul bahwa penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul dilakukan dengan menerapkan beberapa kegiatan keagamaan yang tujuannya guna menunjang keberlangsungan pelaksanaan PPK dan menanamkan karakter yang baik pada diri setiap siswa. Awal mula pelaksanaan PPK memang tidak mudah, dikarenakan beberapa faktor yang terjadi pada diri siswa itu yang sedikit cukup sulit untuk diberi penjelasan dan arahan, faktor usia sebagai salah satu yang mendominasi anak belum bisa berfikir secara matang serta tanggap terhadap lingkungan dan arahan guru.

Tetapi dengan kesabaran serta kegigihan yang ditanamkan Ibu Erna Hanifah, S.Ag. hal tersebut akhirnya membuahkan hasil. Dengan penerapan beberapa strategi dalam PPK yang setiap saat digunakan maka timbulah perubahan sikap yang ada pada diri siswa. Kegiatan PPK ini juga cukup efektif diterapkan karena juga adanya kerjasama secara langsung dengan orang tua, dengan adanya kerjasama antara guru dengan orang tua maka terjadilah keterbukaan mengenai perkembangan siswa di sekolah hingga diluar sekolah (di rumah). Kerjasama antara guru dengan orang tua ini di SD Sukoharjo Sedayu Bantul biasa disebut dengan Paguyuban Orang Tua (POT).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Observasi di SD Sukoharjo Sedayu Bantul pada tanggal 29 September 2022.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Erna Hanifah, S.Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Sukoharjo Sedayu Bantul, tanggal 29 September 2022.

Wawancara kedua dengan salah satu Orang Tua selaku wali murid dari Nayla murid kelas 6 yaitu Ibu Fitri, beliau mengungkapkan bahwa setelah penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul itu membuahkan hasil yang cukup signifikan terhadap perkembangan serta perubahan bagi putrinya tersebut. Hal itu bisa dilihat bahwa setiap hari libur atau sekolah tidak ada jadwal masuk bahwa Nayla sering melaksanakan sholat dluha secara mandiri seperti yang sudah diajarkan di sekolah, terlebih juga melaksanakan sholat tahajud pada malam hari dikarenakan waktu sholat dluha Ibu Erna Hanifah, S.Ag memberikan sedikit ceramah kepada muridnya tentang keutamaan dan manfaat dari sholat tahajud, dari situlah Nayla tertuntun hatinya untuk mencoba melaksanakan sholat tahajud di rumah secara mandiri tanpa paksaan dari orangtua. Beberapa hal lainnya juga terlihat bahwa Nayla lebih cukup santun kepada kedua orangtuanya.<sup>24</sup>

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dilaksanakan di SD Sukoharjo Sedayu Bantul sudah cukup efektif diterapkan. Program itu di support langsung oleh pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah serta Guru Pendidikan Agama Islam yang langsung bertanggung jawab atas keberlangsungan dan keberhasilan program tersebut, tidak lupa juga kerjasama yang dijalin langsung antara pihak sekolah dengan orangtua murid. Maka dari itu program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul sudah mengalami perubahan dari awal pelaksanaan sampai saat ini.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Fitri selaku Orangtua dari Nayla Murid kelas 6 SD Sukoharjo Sedayu Bantul, tanggal 29 September 2022.



Sehingga dengan adanya pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mencerminkan bahwa perlunya perubahan dan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam karena mengingatnya tantangan kontemporer dan masa depan bangsa Indonesia.

Alasan peneliti melakukan penelitian dan observasi di SD Sukoharjo Sedayu Bantul karena di sekolah tersebut mengikutsertakan orangtua murid secara langsung dalam pengawasan dan pelaksanaan PPK di luar lingkup sekolah, hal ini menjadi ketertarikan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian terdahulu yg telah disebutkan di atas banyak melakukan PPK di lingkungan sekolah tanpa adanya observasi langsung terhadap orangtua murid tentang seberapa jauh PPK itu dilaksanakan di luar lingkup sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti perlu merumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI?
2. Apa saja hambatan dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI?
3. Apa hasil dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian dari tesis ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI.
- b. Mendeskripsikan hambatan dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI.
- c. Mendeskripsikan hasil dari implementasi Penguatan Pendidikan karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan berguna dalam pembelajaran PAI dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI dan menambah keilmuan bagi peneliti.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Untuk memberi bekal, referensi serta pemahaman tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI.

## 2) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi oleh guru, kepala sekolah serta lembaga pendidikan lainnya guna memudahkan dalam proses penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI.

### D. Kajian Pustaka

*Pertama*, tesis yang disusun oleh Muhammad Haris, mahasiswa program studi magister Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Kudus tahun 2019, dengan judul penelitian tesis “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang”.<sup>25</sup>

Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa Pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rembang menggunakan *multi approach* yaitu: a) pendekatan religius, b) pendekatan filosofis, c) Pendidikan sosiokultural, dan d) pendekatan saintifik; pendekatan tersebut dilaksanakan dengan tiga proses yaitu: berfikir, bersikap, dan berbuat serta telah disusun dalam sebuah kurikulum khusus yaitu kurikulum *softskill* dan di dalamnya berisi sembilan karakter utama yaitu karakter disiplin, jujur, sopan santun, percaya diri, bersih, kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama, terampil, berkomunikasi, dan karakter kreatif dengan bentuk-bentuk kegiatan pendidikan karakter yang berupa: a) Pendidikan karakter yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran, b) Masa Orientasi Siswa (MOS) atau yang biasa disebut dengan Masa Pengenalan

---

<sup>25</sup> Muhammad Haris, “Penguatan Pendidikan karakter Melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang”, (IAIN Kudus, 2019).

Lingkungan Sekolah (MPLS) kegiatan tersebut diberikan kepada siswa baru, c) pelatihan kesamaptaan, d) layanan informasi oleh guru BK, e) kegiatan ekstrakurikuler, f) kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), g) pembentukan kelompok kerja/diskusi, dan h) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).

Perbedaan tesis ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dilakukan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan membahas mengenai implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Gerakan literasi sekolah. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti dan menggali mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di jenjang sekolahan.

*Kedua*, tesis yang disusun oleh Hanum Jazimah Puji Astuti, mahasiswa program studi magister Pendidikan Agama Islam, IAIN Salatiga tahun 2019, dengan judul tesis “Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme dan Gotong Royong (Studi Deskripsi di SMA Islam Ihsanul Fikri, SMA Syubanul Wathon dan SMA Muhammadiyah Borobudur Kab. Magelang)”<sup>26</sup>

Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa pembentukan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) nasionalisme dan gotong royong di ketiga sekolah SMA Islam Ihsanul Fikri, SMA Syubanul Wathon dan SMA Muhammadiyah Borobudur, diantaranya yaitu: melakukan pembiasaan keberagaman seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pelaksanaan shalat berjamaah,

---

<sup>26</sup> Hanum Jazimah Puji Astuti, “Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme dan Gotong Royong (Studi Deskripsi di SMA Islam Ihsanul Fikri, SMA Syubanul Wathon dan SMA Muhammadiyah Borobudur Kab. Magelang)”, (IAIN Salatiga, 2019).

mengenalkan peserta didik kepada kebudayaan daerah, pramuka, bekerja keras serta gotong royong, persatuan Indonesia dengan cara mencintai dan menghormati keberagaman budaya Indonesia dan ujian sebagai pembiasaan nilai-nilai integritas, serta upacara bendera setiap hari Senin di sekolah.

Perbedaan tesis ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dilakukan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan membahas mengenai implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui nasionalisme dan gotong royong. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti dan menggali mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di jenjang sekolahan.

*Ketiga*, tesis yang disusun oleh Djaitun, mahasiswa program studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019, dengan judul tesis “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan Pulang Pisau Kalimantan Tengah”.<sup>27</sup>

Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau Kalimantan Tengah ada yang menggunakan sistem Lima Hari Sekolah (LHS) dan ada pula yang enam hari sekolah kemudian dalam pembuatan RPP di SDN Pulang Pisau 7 serta SDN Pulang Pisau 5 dilakukan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang kemudian di kembangkan secara mandiri

---

<sup>27</sup> Djaitun, “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan Pulang Pisau Kalimantan Tengah”, (UIN Antasari Banjarmasin, 2019).

oleh para guru, sedangkan di SDN Bahaur Kanan RPP dibuat secara mandiri yang disebabkan adanya kegiatan KKG yang belum mencapai tahap pembuatan RPP yang terintegrasi PPK.

Perbedaan tesis ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dilakukan di 3 Sekolah Dasar (SD) sekaligus. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti dan menggali mengenai implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dilaksanakan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

*Keempat*, artikel yang ditulis dan disusun oleh Eva Zuniana Nurohmah Mahasiswi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan karya tulis yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di SD Plebengan Bantul”.

Pada artikel yang ditulisnya dapat diperoleh informasi bahwasannya artikel itu menganalisis mengenai ada 18 nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SDN Plebengan, Bambanglipuro, Bantul, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial serta tanggung jawab. Implementasi Pendidikan karakter di SDN Plebengan ini diterapkan melalui proses serta tahapan pada kegiatan belajar mengajar, aturan sekolah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta pelaksanaan rutin kegiatan bimbingan konseling. Strategi guru dalam menumbuhkan serta membangun budaya di kelas guna mendidik karakter siswa-siswa di SDN Plebengan yang

diterapkan ada 6 macam, yaitu: membuat kesepakatan awal, memberi contoh yang konsisten, baik serta tanggung jawab, mengondisikan, mengontrol, melakukan pembiasaan, tindak lanjut serta mengarahkan.<sup>28</sup>

Artikel tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan jenjang pendidikan yang diteliti yaitu Sekolah Dasar (SD) serta pembahasan fokus penelitian yaitu tentang 18 macam nilai-nilai pendidikan karakter. Perbedaannya adalah pada tempat penelitian atau SD yang diteliti.

*Kelima*, artikel yang ditulis dan disusun oleh Khanif Maksum dan Nilsu Suandari Mahasiswa dan Mahasiswi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari Universitas Alma Ata Yogyakarta dengan karya tulis yang berjudul “Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Program Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul.

Pada artikel yang ditulisnya dapat diperoleh informasi bahwasannya penerapan 5S sebagai acuan dasar Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun memiliki tujuan supaya siswa memiliki akhlak dan karakter yang lebih baik lagi dari sebelumnya, berbudi pekerti yang luhur serta santun di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat, tertib menjalankan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh SD Muhammadiyah Ambarbinangun, pembiasaan berbaris dan bersalaman dengan guru di depan kelas sembari

---

<sup>28</sup> Eva Zuniana Nurohmah, “Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Plebengan Bantul”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10 No. 5 (2016).

mengucapkan salam dan sembari tersenyum, saat pulang sekolah siswa berdoa dahulu kemudian bersalaman sembari mengucapkan salam kepada guru, setiap hari Senin dan Jum'at secara tertib. Pembentukan karakter diterapkan juga pada saat mata pelajaran berlangsung, penerapan 5S ini diterapkan melalui pembiasaan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah, kegiatan secara otodidak, terciptanya keteladanan, pengkondisian.<sup>29</sup>

Artikel tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan jenjang pendidikan yang diteliti yaitu Sekolah Dasar (SD). Perbedaannya adalah pada implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yaitu suatu cara menganalisis serta menggali suatu permasalahan dengan menerapkan teknik yang objektif secara cermat dan teliti guna mengelompokkan, mengolah, menganalisis data serta menarik kesimpulan secara terstruktur dan aktual guna mengatasi suatu permasalahan atau melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan suatu wawasan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Khanif Maksun dan Nilsi Suandari, "Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul", *Jurnal Literasi*, Vol. 9 No. 2 (2018).

<sup>30</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal 2.



## 1. Jenis Penelitian

Tesis ini menggunakan salah satu jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif apabila dipandang dari pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang diaplikasikan guna meneliti suatu objek yang murni atau alamiah yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci (pemeran utama), teknik pengumpulan data dikelompokkan, analisis data bersifat efektif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menonjolkan suatu substansi dibanding abstraksi.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif memiliki tujuan guna menjaga bentuk serta isi mengenai perilaku manusia dan menelaah kualitas-kualitasnya kiranya mengubah menjadi unsur-unsur kuantitatif.<sup>32</sup> Banyak yang menggunakan metode penelitian kualitatif tidak berkecimpung atau fokus pada angka-angka, semacam dengan penelitian kuantitatif yang mengarah pada bentuk angka serta perhitungan. Penafsiran yang cukup dangkal inilah yang menjadikan cukup banyak peneliti dalam merangkai proposal serta hasil dari penelitian itu tidak berlandaskan pada metodologi.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif ini menerapkan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki capaian guna menciptakan suatu deskripsi, gambaran atau catatan secara terstruktur, rasional dan tepat mengenai realita atau kenyataan yang ada di lapangan, kualitas serta fakta yang

---

<sup>31</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, Vol. 6 No. 1 (2018), hal 16.

<sup>32</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 150.

<sup>33</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi", *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 No.1 (2021), hal 1.

diamati.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan mengenai implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagaimana yang diterapkan oleh SD Sukoharjo Sedayu Bantul dan menjabarkan mengenai kondisi Penguatan Pendidikan karakter (PPK) setelah diterapkan di SD Sukoharjo Sedayu Bantul, guna mengetahui apa saja hambatan yang terjadi serta hasil dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul melalui pembelajaran PAI.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga dengan seorang informan, hal tersebut memiliki arti yaitu partisipan pada lokasi atau tempat penelitian yang digunakan atau dimanfaatkan guna membagikan informasi, data serta fakta mengenai situasi dan kondisi lokasi penelitian.<sup>35</sup> Penetapan subjek pada penelitian tesis ini menerapkan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti dengan sengaja menentukan lokasi atau partisipan guna menafsirkan serta meninjau fenomena sentral (pokok).<sup>36</sup>

Pada penelitian ini, lokasi serta partisipan yang ditetapkan sudah berdasarkan pada standar dan pertimbangan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu mengorek informasi atau data terkait implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diterapkan oleh SD Sukoharjo Sedayu Bantul.

---

<sup>34</sup> Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", hal 16.

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 132.

<sup>36</sup> John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal 43.

Subjek yang terpilih guna peneliti memperoleh informasi atau data yaitu antara lain kepala sekolah SD Sukoharjo Sedayu Bantul, kemudian guru yang bersangkutan yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di SD Sukoharjo Sedayu Bantul serta wali murid atau orangtua siswa yang sudah ikut andil dan berpartisipasi terhadap penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang sudah diterapkan dan dilaksanakan di SD Sukoharjo Sedayu Bantul. Sedangkan mengenai objek penelitian ini yaitu implementasi Penguatan Pendidikan karakter (PPK), objek penelitian merupakan variable penelitian atau hal yang paling utama (inti) dari permasalahan penelitian.<sup>37</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Definisi mengenai metode pengumpulan data adalah sebuah cara atau Teknik yang bisa diterapkan oleh peneliti guna mengumpulkan sebuah data atau informasi dari informan aatau responden.<sup>38</sup> Berikut beberapa metode pengumpulan data yang akan diterapkan oleh peneliti, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu jenis metode pengumpulan data yang mampu diterapkan guna memahami serta mengenal situasi dan kondisi yang dijadikan fokus penelitian, kegiatan observasi biasanya

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 89.

<sup>38</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan *Standart Operational Procedure* Produksi Pada Perusahaan Coffecin", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2 No. 1 (2017), hal 93.

dilaksanakan secara langsung menuju ke lokasi penelitian yang dituju.<sup>39</sup> Observasi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu peneliti mengamati secara langsung bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul, serta menyimpulkan hasil yang didapatkan setelah melakukan observasi di SD Sukoharjo Sedayu Bantul.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang berbentuk wawancara terstruktur, yang dimana seorang peneliti mengajukan beberapa pertanyaan guna disampaikan kepada informan atau responden yang bersangkutan, pertanyaan itu nanti mengenai macam-macam kegiatan atau aktivitas apa saja yang diterapkan dalam proses implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), argument dan tanggapan kepala sekolah, guru serta wali, serta bagaimana hasil yang diperoleh setelah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) itu dilaksanakan di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu aktivitas penelusuran atau pencarian sebuah data dan informasi mengenai variable penelitian yang berupa catatan, majalah, prasasti, agenda, surat kabar, transkrip dan lain sebagainya.<sup>40</sup> Dokumentasi yang dibutuhkan dan dikumpulkan guna

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 229.

<sup>40</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. By Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata karya, 2019), hal 71.

keperluan penyelesaian tesis ini yaitu modul ajar, data sekolah, dokumentasi wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah, guru, orangtua, serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

#### 4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilaksanakan dengan menerapkan atau menggunakan triangulasi data. Triangulasi data ialah sebuah cara atau Teknik pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang memakai suatu yang lain di luar data guna keperluan pembandingan ataupun pengecekan terhadap data tersebut.<sup>41</sup> Tujuan membandingkan informasi atau data mengenai hal yang sama serta diperoleh dari berbagai macam pihak agar memiliki jaminan serta tingkat kepercayaan data. Kevalidan data bisa diperoleh melalui beberapa sumber yaitu misalnya sumber kedua, sumber ketiga dan seterusnya. Cara ini diterapkan sebagai upaya mencegah bahaya subjektivitas atau satu sisi.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Data yang sudah diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru PAI melalui wawancara, kemudian di *cross check* kebenaran serta kevalidannya dengan data yang diperoleh dari 3 Orangtua atau Wali Murid perwakilan Orangtua atau Wali Murid yang merupakan bagian dari subjek pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Data yang sudah

---

<sup>41</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal 76.

<sup>42</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin, hal 15.

diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan di *cross check* juga dengan menggunakan data atau informasi yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

## 5. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menggali dan menyusun secara terstruktur mengenai catatan hasil wawancara, observasi dan lain-lain guna memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai problem yang diteliti serta menyuguhkannya sebagai sebuah penemuan untuk orang lain. Sedangkan guna memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman tersebut maka proses analisis sangat dibutuhkan untuk dilanjutkan dengan proses menggali arti.<sup>43</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan metode induktif. Pengertian dari metode induktif yaitu sebuah teknik atau cara analisis dengan membandingkan sumber referensi atau pustaka yang berkesinambungan dengan fokus penelitian, istilah lain dari metode induktif yaitu sebuah metode analisis data yang beranjak dari aspek-aspek yang memiliki sifat khusus guna diambil kesimpulan yang memiliki sifat umum.<sup>44</sup>

Dengan menggunakan metode induktif ini, peneliti mampu mengambil berbagai macam fenomena atau fakta dengan menggunakan pengamatan di lapangan atau lokasi penelitian kemudian menelaah serta

---

<sup>43</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi teks dan Penelitian Agama*

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal 66.

berusaha melakukan penetapan sebuah teori berlandaskan apa yang dilihat atau diamati di lapangan.<sup>45</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses penyeleksian atau pemilihan, pemfokusan pada titik proses penyederhanaan, pengabstrakan, modifikasi data mentah yang timbul dari ulasan atau hasil tinjauan yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Proses reduksi data ini akan terus menerus berlangsung selama penelitian terus berjalan, terlebih jika data itu benar-benar diperoleh dan terkumpul jika dilihat dari rangkaian konsep penelitian, problematika belajar serta proses pengumpulan data yang ditentukan dan dipilih oleh peneliti.<sup>46</sup>

b. Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, langkah selanjutnya yaitu proses penyajian data. Proses penyajian data itu dilaksanakan ketika masih berbentuk dalam kategori yang akan mempermudah peneliti guna mempelajari data atau informasi tersebut.<sup>47</sup>

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kemudian setelah peneliti melakukan proses penyajian data, Langkah yang harus ditempuh selanjutnya adalah membuat sebuah

---

<sup>45</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-2 (Malang: UIN Maliki, 2010), hal 130.

<sup>46</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2018), hal 91.

<sup>47</sup> Tanujaya, "Perancangan *Standart Operational Procedure* Produksi Pada Perusahaan Coffecin", hal 94.

kesimpulan terhadap problematika yang sudah diketahui dan diperoleh oleh peneliti. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif ini berupa sebuah deskripsi atau gambaran yang bertautan dengan sebuah objek yang terlihat belum jelas kemudian setelah dilaksanakan sebuah penelitian maka berubah menjadi jelas dan nyata.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Guna mengetahui secara lebih rinci dan jelas mengenai proses serta tahapan pembahasan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan secara menyeluruh, runtut, tuntas dan akan diuraikan pada setiap bab. Susunan pembahasan yang ada di penelitian ini mengacu pada buku pedoman penulisan tesis versi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sistematika pembahasan di dalam tesis ini tersusun dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti serta bagian akhir.

Bagian awal tesis terdiri dari halaman judul, halaman surat, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan bebas plagiasi, surat pengesahan, surat nota dinas pembimbing, surat keterangan memakai jilbab, persetujuan tim penguji, abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), halaman persembahan, pedoman transliterasi, motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran penelitian. Pada bagian inti berisi uraian serta analisis yang tersusun dari 5 bab, bab awal adalah pendahuluan sampai dengan bab penutup.

Bab I, bagian ini berisi mengenai pendahuluan tesis, yang berisi mengenai gambaran umum penelitiantesis yang meliputi latar belakang,



rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, bagian ini berisi mengenai penjelasan landasan teori secara detail mengenai implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Bab III, bagian ini berisi mengenai gambaran umum kondisi lokasi penelitian yaitu SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta dan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Bab IV, bagian ini berisi mengenai implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), hambatan dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), dan hasil dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran PAI beserta jawaban latar belakang masalah.

Bab V, bagian ini berisi mengenai penutup yang tersusun dari kesimpulan, saran dan juga kalimat penutup. Sedangkan dibagian akhir tesis berisikan daftar pustaka, lampiran penelitian, pedoman penelitian dan pendukung lainnya sebagai penggenap dari penelitian tesis ini.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian secara intensif yang berkaitan mengenai implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta dilakukan dengan menerapkan beberapa tahapan dan strategi, tahapan yang dilakukan yaitu: a) tahap pemahaman, b) tahap pengenalan, c) tahap penerapan dan pembiasaan, dan strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dibagi menjadi 3 jenis, yaitu strategi implementasi PPK di dalam kelas, strategi implementasi PPK di luar kelas, dan strategi implementasi PPK di luar sekolah. Ketiga strategi tersebut dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:  
a) strategi implementasi PPK di dalam kelas; diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang notabenehnya masuk di dalam modul ajar pada kurikulum merdeka yang sudah tercantum dan diterapkan pada saat pembelajaran PAI, b) strategi implementasi PPK di luar kelas; strategi ini diterapkan dengan cara mengadakan atau melaksanakan suatu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara serentak dengan *stakeholder* sekolah yaitu guru PAI, Kepala Sekolah, siswa siswi, guru mata pelajaran lainnya

dan keikutsertaan pihak orangtua, kepala desa, komite sekolah guna mensupport kegiatan yang sudah direncanakan, c) strategi implementasi PPK di luar sekolah; diterapkan melalui kegiatan keseharian siswa siswi di lingkungan masyarakat, keluarga dan teman sebaya, yang dilakukan dengan kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua untuk mengawasi, membimbing dan memotivasi anak ketika di rumah.

2. Hambatan yang terjadi pada implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, yaitu: a) hambatan implementasi di dalam kelas; kurang dan sulitnya siswa dalam proses pengenalan awal terhadap hal yang penting dalam pendidikan karakter, kurangnya komunikasi antar guru dengan siswa, minimnya pemahaman mengenai kurikulum merdeka, faktor internal dan eksternal pada diri siswa, kurang percaya diri pada karakter yang dimilikinya. b) hambatan implementasi di luar kelas; kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan penunjang pendidikan karakter, jadwal kegiatan yang kurang pas dengan jadwal yang sudah ditentukan, keterbatasan sarana prasarana masjid untuk sholat berjamaah. c) hambatan implementasi di luar sekolah; kurangnya motivasi dari orangtua terhadap perkembangan karakter anak, rendahnya tingkat pengawasan yang dilakukan orangtua terhadap perilaku dan kebiasaan anak, penggunaan gadget secara berlebihan.
3. Hasil dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta ini adalah: siswa siswi sudah mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, giat dan antusias dalam

mengikuti kegiatan harian, kegiatan mingguan serta kegiatan bulanan sebagai penunjang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) serta mampu mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat dan teman sebaya. Selain itu, sebagai penguat program implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang sudah diterapkan di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, sebagai *stakeholder* juga menerapkan serta menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah yang mencakup 18 macam, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, rajin membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

## **B. Saran**

Penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat membutuhkan saran serta kritik yang bersifat membangun dari pembaca ataupun dari berbagai pihak. Setelah dilaksanakannya penelitian ini beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan tema yang dikaji yang memiliki tujuan serta harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta**

Meskipun sudah masuk dalam kategori baik dalam berbagai sistem serta struktural, alangkah baiknya juga bilamana SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta lebih meningkatkan lagi bahkan menambahkan atau

mengembangkan lagi perihal kegiatan ekstrakurikuler yang mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam pembelajaran PAI. Hal ini bertujuan untuk semakin meningkatkan atau memberikan dampak serta hasil yang lebih maksimal dengan tujuan siswa benar-benar memiliki potensi karakter spiritual yang benar menurut norma agama guna mempersiapkan kepribadian yang benar-benar berkarakter menurut norma agama guna melanjutkan ke jenjang berikutnya.

2. Bagi Guru SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta

Teruntuk para guru-guru SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, agar senantiasa terus berusaha dan bekerjasama dalam menjaga, mengembangkan serta meningkatkan perannya baik itu sebagai pembimbing, pengajar, pengelola kelas, maupun sebagai evaluator terkhusus kepada guru agama dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, terutama dari segi bimbingan kepada peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, dan penggunaan alat peraga sehingga pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta ini menjadi lebih baik lagi. Dilain sisi pula bahwa gurulah yg menjadi kunci utama dalam keberhasilan dari setiap visi misi setiap sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Agus, Wibowo. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makassar: Nass Media Pustaka. 2020.
- Ahmad, Moh. Julkarnain., dkk. "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga." *Jurnal Pendais*. Vol. 3, No. 1. 2021
- Aji, Anggatra Herucakra. "Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. 1, No. 1. 2016.
- Ali, Hasbi. "Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Melalui Pembelajaran Kearifan Lokal dalam Mata Kuliah PPKn." *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin*. Vol. 01, No. 03. 2018.
- Anisah, Nisfi. "Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan di SD Kedungpring , Pleret Bantul." *Jurnal Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 1. 2018.
- Anwar, Shabri Shaleh. "Tanggung Jawab Pendidikan dalam Prespektif Psikologi Agama." *Jurnal Ilmiah Psikologi: Psymphatic*. Vol. 1, No.1. 2014.
- Amin, Maswardi Muhammad. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Cet. Ke-1. Jakarta: Baduose Media. 2010.
- Apriyani, Nur Muharromi., dkk. "Tingkat Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Vol. 7 No. 2. 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Astuti, Hanum Jazimah Puji. "Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme dan Gotong Royong (Studi Deskripsi di SMA Islam Ihsanul Fikri, SMA Syubanul Wathon dan SMA Muhammadiyah Borobudur Kab. Magelang)." IAIN Salatiga. 2019.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- B. Suryosubroto. *Proses Refleksi Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

- Bahtiar, Abd. Rahman. "Prinsip-prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbawi*. Vol. 1, No.2. 2016.
- Creswell, John. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Dalimunthe, Reza Amin Abdillah. "Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMPN 9 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 5, No. 1. 2015.
- Daradjat, Zakiyah. *Perawatan Jiwa Untuk Anak*. Jakarta: Bulan Bintang. 1976.
- Darmaji., dkk. "Performansi Karakter Semangat Kebangsaan dan Manajemen Pembelajarannya Pada Sekolah Dasar Umum dan Keagamaan." *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 13 No. 1. 2021.
- Desmila dan Yaswinda. "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Dukungan Orangtua". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 05, No. 01. 2022.
- Djaitun. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan Pulang Pisau Kalimantan Tengah." UIN Antasari Banjarmasin. 2019.
- Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 2002.
- Effendi, Muhammad Yusuf dan Sumaryanti. "Penguatan Pendidikan Karakter Toleransi Beragama Berbasis Budaya Sekolah di SMP Negeri 1 Bantul." *Jurnal PPKn*. Vol. 10, No. 1. 2022.
- Elihami dan Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No.1. 2018.
- Fathurrahman, Pupuh., dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama. 2013.
- Firmansyah, Mokh, Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Ta'lim)*. Vol. 17, No.2 2019.
- Fuady, Munir. *Konsep Negara Demokrasi*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2010.
- Gularso, Dhiniaty dan Khusnul Anso Firoini. "Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 1, No. 3. 2015.

- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1989.
- Hafidzi, Anwar. “Konsep Toleransi dan Kematangan Agama dalam Konflik Beragama di Masyarakat Indonesia.” *Jurnal Potret Pemikiran: IAIN Manado*. Vol. 23, No. 2. 2019.
- Hakim, M. Arif Rahman. “Analisis Perbandingan Karakter Menghargai Prestasi Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Vol. 13 No. 1. 2020.
- Hanindya. “Studi Kasus Konflik Beragama Pada Anak yang Berasal dari Keluarga Beda Agama.” *Skripsi Fakultas Kedokteran UNS*. 2013.
- Harini, Sri. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sewon Bantul.” *Jurnal Sosiohumaniora*. Vol. 4, No. 2. 2018.
- Haris, Muhammad. “Penguatan Pendidikan karakter Melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang.” IAIN Kudus. 2019.
- Harto, Kasinyo. *Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)*. Bantul: Semesta Aksara. 2021.
- Hartono, Rudi dan Mochammad Isa Anshori. “Peran Kerja Keras dan Kerja cerdas Melalui Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi.” *Jurnal Kompetensi: Universitas Trunojoyo Madura*. Vol. 13, No. 2. 2019.
- Haryati, Sri. “Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Pendidikan UNTIDAR*. 2017.
- Hendriana, Evinna Cinda dan Arnold Jacobus. “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 1, No. 2. 2016.
- Hidayatullah, M.Furqon. *Guru Sejati: Pengembangan Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.
- Husaini dan Happy Fitria. “Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan Islam.” *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 4, No.1. 2019.
- Insani, Mia Nur., dkk. “Nilai Karakter Kreatif dan Bersahabat/Komunikatif dalam Ungkapan Bijak di Akun Twitter @kata2bijak.” *Jurnal Deiksis*. Vol. 14. No. 1. 2022.



- Istiyani, Alifatul Azizah. "Pembelajaran Aswaja Sebagai Basis Kekuatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air di MI Ma'ruf Sambeng Bantul Yogyakarta." *Jurnal Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 11, No. 1. 2021.
- Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. Vol. 9, No.1. 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Cet. Ke-1. Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2017.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-2. Malang: UIN Maliki. 2010.
- Kemendikbud. *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Khotimah, Desy Nurlaida. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 2 No. 1. 2019.
- Kusumastuti, Adi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. 2019.
- Latifah, Suci Ayu., dkk. "Nilai Pendidikan Karakter dan Pesan Edukatif dalam Dongeng Nusantara Bertutur." *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 8 No. 2. 2021.
- Maksum, Khanif dan Nilsu Suandari. "Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Bantul." *Jurnal Literasi*. Vol. 9, No. 2. 2018.
- Mamlu'ah, Aya. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 1 2016.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation. 2004.
- Modul Ajar PAI dan Budi Pekerti SD Kelas 1 Tahun 2022

- Moh Julkarnain., dkk. "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga." *Jurnal Pendais*. Vol. 3, No. 1.2021.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mulyadi. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2015.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Mumu., dkk. "Hubungan Kualitas Kerjasama Sekolah dan Orangtua dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa di SMP Negeri Kota Tasikmalaya". *Jurnal Metaedukasi*. Vol. 1 No. 1. 2019.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Nasrullah. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Salam*. Vol. 8 No. 1.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Ningrum, Carolina Hidayah Citra., dkk. "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi." *Jurnal IVCEJ: Indonesian Values and Character Education Journal*. Vol. 2, No. 2. 2019.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Cet. Ke-1. Purwokerto: STAIN Press. 2015.
- Nur'insyani, Syahla Rizkia Putri., dkk. "Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 1. 2021.
- Nurohmah, Eva Zuniana. "Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Plebengan Bantul." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*." Vol.10, No. 5. 2016.
- Nuruddin., dkk. *Agama Tradisional: Potrat Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengger*. Yogyakarta: LKIS. 2003.
- Observasi di SD Sukoharjo Sedayu Bantul pada tanggal 29 September 2022.
- P. Joko Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: RIneka Cipta. 2011.

- Pandiangan, Mepri Yanti. "Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3, No. 2. 2019.
- Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: fondasi dan Aplikasi*. Vol. 3, No.1. 2015.
- Poedjawijatna. *Manusia dengan Alamnya*. Jakarta: Obor. 1970.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan". *Jurnal Lontar*. Vol. 6, No. 1. 2018.
- Pramesti, Adiatyas., dkk. "Pentingnya Upaya Menerapkan Pendidikan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Budaya Warta Pendidikan*. 2022.
- Pridayani, Melinda dan Ahmad Rivauzi. "Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam An-Nuha*. Vol. 2 No. 2. 2022.
- Prihatin, Rani Putri dan Shobaihatul Khoiroh. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, No. 1. 2021.
- Priyatna, Muhammad. "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 05 No. 10. 2016.
- Purnomo, Halim. dkk. "Pendidikan Karakter Islami pada *Online Class Management* di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 11, No. 1. 2020.
- Purwanti, Ari Retno dan Puji Handayani Putri. "Penerapan Pendidikan Karakter melalui Media Video Tutorial *Active Presenter* dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kasihan Bantul." *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 5, No. 1. 2020.
- Purwanti, Dwi. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya." *Dwijacendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 1, No.2. 2017.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Putri, Rani Mega., dkk. "Identifikasi Hambatan Belajar Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil*

*Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Vol. 7, No. 3. 2021.

Ramadhanti, Lailiya Rahmah., dkk. “Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age*. Vol. 6 No. 2. 2022.

Raman, La dan Zamroni. “Pendidikan Karakter Siswa 1 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Tidore.” *Jurnal Harmoni Sosial*. Vol. 1, No. 1. 2014.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33. 2018.

Rufaidah, Desy., dkk. “Penerapan Karakter Sosial dalam Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Siswa SMP (*Application of Social Character in Indonesian Language Book 2013 Curriculum for Junior High School Students*). *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*. Vol. 7 No. 1. 2021.

Rukiyati dan L. Andriani Purwastuti. “Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Dasar di Bantul Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 7, No. 1.2016.

Rusyan, A. Tabrani. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara. 2006.

Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2011.

Samani., dkk. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Salsabilah, Irtia Dati., dkk. “Proses Penanaman Karakter Gemar Membaca pada Siswa Kelas III Melalui Pelaksanaan Program Literasi di SDN Banjar Sari 5.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4 No. 2. 2020.

Sari, Maya Kartika., dkk. “Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Pada Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota.” *Jurnal ELSE (Elementary School Education Journal)*. Vol. 5, No. 1. 2021.

Setiawan, Farid., dkk. “Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Mudarris*. Vol. 4 No. 1. 2021.

Shodiq, Sadam Fajar. “Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0”. *Jurnal At-Tajdid*. Vol. 02 N0. 2. 2018.

- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. By Anwar Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata karya. 2019.
- Sondang, Siagian P. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2003.
- Sudrajad, Robby Adam. "Meningkatkan Kepedulian Sosial Anak Melalui Pendampingan Komunitas Kepemudaan "Dulur Never End." *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Vol. 18, No. 2. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sujatmiko, Ilham Nur., dkk. "Penguatan Pendidikan Karakter di SD." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 4, No. 8. 2019.
- Sunarti, Euis. *Menggali Kekuatan Cerita*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo. 2005
- Sunarto. "Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi." *Jurnal Refleksi Edukatika*. Vol. 8 No. 2. 2018.
- Sutikno, M. Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect. 2009.
- Supinah., dkk. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: Kemendiknas. 2011.
- Swandar. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul*. Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta. 2017.
- Syafitri, Yunita. "Pengaruh Pendidikan Aika Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SD Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta." *Jurnal Studi Islam: Profetika*. Vol. 22, No. 1. Juni. 2021.
- Tanujaya, Chesley. "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein." *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Vol. 2, No. 1. 2017.
- Tim Penyusun. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Triatna, Kesuma D.C., dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.

- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.
- Yuliana, Lia. “Manajemen Pendidikan Karakter di SMA Negeri Teladan Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora: Sosiohumaniora*. Vol. 8, No. 1. 2022.
- Yulita, Amelia., dkk. “Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah.” *Jurnal Bimbingan Konseling Bikonsil*. Vol. 1, No. 2. 2021.
- Wawancara dengan Ananda Dani Nugraha Siswa Kelas 1 SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, Tanggal 1 Desember 2022 Pukul 09.40 WIB.
- Wawancara dengan Ananda Nayla, Siswa Kelas 1 SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, Tanggal 1 Desember Pukul 09.30 WIB.
- Wawancara dengan Ananda Naya, Siswa Kelas 1 SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, Tanggal 1 Desember 2022 Oukul 09.50 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Erna Hanifah, S.Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Sukoharjo Sedayu Bantul. tanggal 29 September 2022, Pukul 11.01 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Farida, Selaku Wali Murid (Orangtua) dari Ananda Dani Nugraha Kelas 1 SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, tanggal 29 September 2022, Pukul 09.55 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Fitri selaku Orangtua dari Nayla Murid kelas 1 SD Sukoharjo Sedayu Bantul. tanggal 29 September 2022, Pukul 10.06 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Jihana Puspita Sari, Selaku Wali Murid (Orangtua) dari Ananda Naya Kelas 1 SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, tanggal 29 September 2022, Pukul 10.11 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Sukinah, S.Pd.SD. Selaku Kepala Sekolah SD Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta, tanggal 1 Desember 2022, Pukul 11.15 WIB.
- Wulandari, Yeni dan Muhammad Kristiawan. “Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua.” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2, No 2017.
- Zainuddin, Agus. “Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Bentuk Akhlak Karimah bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.” *Jurnal Auladuna*.